

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI ENTREPRENEURSHIP DI KELOMPOK A1 DAN  
B3 TK KHALIFAH PANDEANSARI CONDONGCATUR SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**Robi'ah Nugrahani**

**14430096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Robi'ah Nugrahani

NIM :14430096

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini benar-benar beragama Islam dan pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosah memakai jilbab. Saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



ROBI'AH NUGRAHANI

14430096

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Robi'ah Nugrahani

NIM :14430096

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



ROBI'AH NUGRAHANI

14430096



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 (Tiga) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Robi'ah Nugrahani

NIM : 14430096

Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini  
Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneur Di  
Kelompok A1 Dan B3 TK Khalifah Pandeansari  
Condongcatur Sleman**

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Pembimbing,

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-0056/Un.02/DT/PP.00.9/05/2018**

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI ENTREPRENEURSHIP DI KELOMPOK A1  
DAN B3 TK KHALIFAH PANDEANSARI CONDONGCATUR SLEMAN**

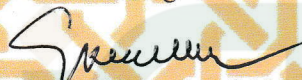
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Robi'ah Nugrahani  
NIM : 14430096  
Telah dimunaqosyahkan pada : 16 Mei 2018  
Nilai Munaqosyah : A-


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

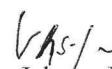
Ketua Sidang

  
Dr. Hj. Etni Munastiwi, M.M.  
NIP.19570918 199303 2 002

Penguji I

  
Dr. Suyadi, M.A.  
NIP.19771003 200912 1 001

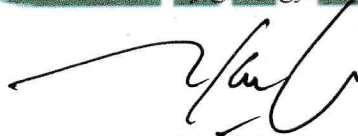
Penguji II

  
Drs. Ichsan, M.Pd.  
NIP.19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP.19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

*"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi."*

(QS Al-Qashash, 77)<sup>1</sup>

*"Setinggi apapun pangkat yang Anda miliki, Anda tetaplah karyawan. Sekecil kecilnya apapun usaha Anda, Anda adalah BOS-nya."*

( Bob Sadino)

*"Belajarlah dari Rasulullah SAW yang berani menjadi mandiri dan sukses diusia muda dengan wirausaha"*

(penulis)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al- Jumanatul 'Ali Al-qur'an dan Terjemahan (Bandung: J-ART, 2004), hlm 386.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis *Entrepreneur* Di Kelas TK A1 Dan TK B3 TK Khalifah Pandansari Condongcatur Sleman ” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M. Selaku dosen pembimbing Skripsi dan ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



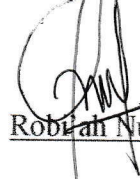
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Zubaedah, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah senantiasa memberi arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bunda Etik Kurniati Selaku kepala sekolah TK Khalifah Pandansari yang sudah memberikan arahan dan membimbing saya selama saya melaksanakan penelitian di TK Khalifah Pandansari, serta bapak ibu guru staf semua yang berada di TK Khalifah Pandansari yang telah membantu ketika penelitian berlangsung.
7. Ibunda Hj. Murtilah dan ayahanda almarhum H. Markum selaku Kedua orang tua tersayang yang senantiasa memberikan semangat, memberikan do'a restu dan dukungan baik dalam bentuk materi dan non materi. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan rejeki yang lancar kepada Ibunda. Dan ayahanda yang selalu mendampingi dan memberi do'a sampai tutup usia, disaat penulis menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Mbak Ana – Mas Sigit, Mbak Fitri – Mas Tris, Mas Hannan – Mbak Feni, Fina, Faza, Nafiza, Numa selaku Kakak dan Adik yang juga tak lelah menyemangati serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2014 yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi hingga selesai.
10. Endah Dwi Hartatik dan Nora Vadilla selaku sahabat yang menemani dan memberi semangat disaat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
11. Fatika Ainun, Luhsita G, Putri P, Sonya selaku sahabat yang selalu memberikan hiburan dan semangat disaat penulis menyelesaikan skripsi.
12. Korp Petir 2014 Rayon Wisma Tradisi selaku sahabat di kampus yang memberi pelajaran diluar kelas.
13. Teman-teman KKN Wonokerto Turi Sleman Ndaris, Alan, Azka, Fatika, Danang, Atika, Ihda, Meni, Rio, Ari, dan Devi yang selalu memberi semangat ketika penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan selalu memberikan perlindungan kapan saja dan dimana saja kalian berada. Aamin.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis



Robah Nugrahani

NIM. 14430096

## ABSTRAK

ROBI'AH NUGRAHANI. *Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Entrepreneur di Kelas A1 Dan B3 TK Khalifah Pandeansari Condongcatur Sleman*. Skripsi. Yogyakarta : Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran nilai-nilai *entrepreneur* bagi anak usia dini di TK Khalifah Pandeansari Yogyakarta. Subjek penelitian pada kegiatan penelitian studi kasus di TK Khalifah Pandeansari Yogyakarta meliputi guru, siswa, dan pengurus TK Khalifah. Objek penelitian adalah proses pembelajaran nilai-nilai *entrepreneur* pada anak usia dini di TK Khalifah Pandeansari Yogyakarta. Permasalahan ini diteliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai *entrepreneur* yang ditanamkan meliputi nilai tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, kerjasama, berani/percaya diri, dan menghargai prestasi. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan penunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan kurikuler meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Program penunjang kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kegiatan kurikuler. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan melalui pembiasaan, permainan untuk pembentukan kepribadian anak, keteladanan nilai, fasilitasi, pengembangan keterampilan, kegiatan eksploratori, pemecahan masalah, diskusi, belajar kooperatif, demonstrasi, dan pengajaran langsung. Implementasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak akan terlepas dari faktor kekurangan dan kelebihan. Adapun faktor kekurangan yang ada didalam suatu kegiatan belajar mengajar diantaranya ketidaksesuaian ilmu yang diperoleh pendidik, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara mendadak, *trouble maker* dan perbedaan karakter anak didik, fasilitas tempat upacara yang sangat sempit, keterbatasan APE, keterbatasan waktu penerapan pembelajaran ketika dirumah. Sedangkan kelebihan implementasi pembelajaran adalah letak tempat, lingkungan sekolah yang strategis mendukung, SDM kepala sekolah memiliki jiwa pemimpin yang disiplin, *team work*, sosial emosional antar pendidik, antusias saat kegiatan pembelajaran, kesadaran anak didik, media pembelajaran yang memadai dan lingkungan *outdoor*, komunikasi yang baik dengan pendidik, kesadaran dan kepedulian mendukung kegiatan sekolah, dan kegiatan *parenting day* untuk orang tua dan anak didik.

Kata kunci: *pembelajaran, anak usia dini, nilai-nilai entrepreneur*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	13
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	38
B. Waktu Penelitian .....	39
C. Lokasi Penelitian .....	39
D. Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Metode Analisis Data .....	42
G. Uji Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
A. Gambaran Umum TK Khalifah .....	45
B. Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai <i>Entrepreneurship</i> di TK Khalifah .....	64

C.	Dampak Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai <i>Entrepreneurship</i> pada Sikap Anak Didik di Sekolah .....	82
D.	Kekurangan dan Kelebihan Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai <i>Entrepreneurship</i> .....	94
<b>BAB V.</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>107</b>
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran .....	108
C.	Kata Penutup .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>113</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	:	Ruang Kelas .....	55
Gambar 4.2	:	Ruang Guru.....	56
Gambar 4.3	:	Area Bermain .....	57
Gambar 4.4	:	Halaman Belakang Sekolah .....	57
Gambar 4.5	:	Kamar Mandi .....	58
Gambar 4.6	:	Dapur .....	59
Gambar 4.7	:	Perpustakaan .....	60
Gambar 4.8	:	Kamar Tidur .....	61
Gambar 4.9	:	Ruang Makan .....	61
Gambar 4.10	:	Ruang Parkir .....	62
Gambar 4.11	:	Pengisian Presensi Kehadiran .....	69
Gambar 4.12	:	Opening Circle .....	70
Gambar 4.13	:	Snack Time .....	73
Gambar 4.14	:	Market Day .....	80
Gambar 4.15	:	Outing Class .....	81
Gambar 4.16	:	Sikap Disiplin .....	85
Gambar 4.17	:	Recalling Activity .....	89
Gambar 4.18	:	Komunikasi .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Daftar Guru dan Karyawan .....	51
Tabel 4.2	: Data Siswa .....	52
Tabel 4.3	: Daftar Fasilitas .....	54
Tabel 4.4	: Daftar Fasilitas Indoor .....	63
Tabel 4.5	: Jadwal Pelajaran .....	68
Tabel 4.6	: Jadwal Pembelajaran Sentra .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara .....	114
Lampiran 2	: Pedoman Observasi .....	115
Lampiran 3	: Pedoman Dokumentasi .....	116
Lampiran 4	: Catatan Wawancara .....	117
Lampiran 5	: Catatan Lapangan .....	123
Lampiran 6	: Catatan Dokumentasi .....	135
Lampiran 7	: Daftar Tenaga Pendidik dan Karyawan .....	136
Lampiran 8	: Daftar Anak Didik .....	137
Lampiran 9	: Data Sarana Prasarana .....	139
Lampiran 10	: Dokumentasi Penelitian .....	141
Lampiran 11	: Dokumentasi Kegiatan .....	142
Lampiran 12	: Acuan Tema .....	146
Lampiran 13	: Rencana Kegiatan Harian Kelompok A .....	160
Lampiran 14	: Rencana Kegiatan Harian Kelompok B .....	167
Lampiran 15	: Sertifikat dan Surat .....	175

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Secara garis besar, tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Putra Nusa, *Penelitian Kualitatif: PAUD* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 5.

<sup>2</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Yogyakarta: Pedagogia, 2010).

Pembelajaran di PAUD bertujuan membantu perkembangan anak secara optimal dalam berbagai aspeknya, meliputi aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, moral dan nilai agama. Persiapan-persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran diantaranya: Pertama, menyiapkan administrasi pembelajaran. Kedua, menyusun jadwal kegiatan. Ketiga, menyusun rencana kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20, tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa, tujuan dari pendidikan usia dini adalah upaya pembinaan sejak anak lahir hingga usianya mencapai 6 tahun dan dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan, ini sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak supaya mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu: Pertama, tujuan utama untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. Kedua, tujuan penyerta untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2010), hal 62.

<sup>4</sup> Ulfah Fari, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal 22.



Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 membentuk kurikulum PAUD yang berbasis KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum ini merupakan salah satu acuan wajib yang harus dikembangkan oleh guru, sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Dalam kurikulum ini terdapat aspek-aspek perkembangan anak, tingkat pencapaian perkembangan anak dan indikator-indikatornya. Aspek-aspek perkembangan anak yang tercantum adalah aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa.<sup>5</sup>

Kurikulum yang terdapat dalam Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 termasuk kurikulum yang menerapkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, yaitu aspek nilai-nilai agama dan moral. Aspek nilai-nilai agama dan moral merupakan perwujudan dari pendidikan karakter, karena mengacu pada pembentukan moral pada anak usia dini. Dengan adanya kurikulum ini diharapkan mampu membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter, yaitu generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas intelektualnya saja, tetapi juga cerdas emosi dan spiritualnya.

Pendidikan karakter perlu diperkenalkan sejak anak usia dini yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya. PAUD merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak,

---

<sup>5</sup> Suyadi dan Dahlia, Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences, (Bandung: Reemaja Rosdakarya, 2014).

termasuk dalam membentuk karakter pada diri anak. Sehingga pendidikan karakter harus dimulai dari tingkat satuan pendidikan anak usia dini dengan mengacu pada Permendiknas No. 58 tahun 2009.<sup>6</sup>

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Taman Kanak-kanak memiliki tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan segala aspek yaitu moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar.

Pembelajaran tauhid merupakan dasar dari pendidikan karakter, karena landasan utama dalam pembentukan karakter adalah agama. Makna dari tauhid adalah mengesakan Allah SWT atau kuatnya kepercayaan bahwa Allah SWT hanya satu. Pembelajaran tauhid berarti pembelajaran yang mengenalkan dan mengajarkan anak tentang Tuhannya. Dengan mengajarkan anak untuk beragama dengan baik, secara tidak langsung telah memerintahkan untuk berbuat kebajikan. Hal ini termasuk dari bagian pendidikan karakter bangsa.<sup>7</sup>

Sekolah yang menerapkan pembelajaran tauhid sudah mulai bermunculan di Indonesia, salah satunya adalah PAUD yang dirintis oleh pakar otak kanan, Ippho Santosa, yaitu TK Khalifah. TK Khalifah didirikan

---

<sup>6</sup> Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2017), hal 8.

<sup>7</sup> Kahar Mashur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal

sejak tahun 2007. TK Khalifah memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia dan merupakan TK *franchise*. Di Yogyakarta sendiri, TK Khalifah terdiri dari 8 cabang yang salah satunya berlokasi di Jalan Pandeansari I/6 Condongcatur Depok Sleman.

Di dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa istilah penting yang harus dimengerti dan dipahami agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Istilah-istilah tersebut adalah strategi, pendekatan, metode, teknik, taktik serta model pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dipilih baik oleh guru maupun anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus, yaitu: Pertama, rasional teoretik yang logis disusun oleh perancang. Kedua, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketiga, tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil. Keempat, lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>8</sup>

Berkenaan dengan sistem pendidikan di Indonesia, Supriadi berpendapat bahwa salah satu penyebab rendahnya kreativitas anak Indonesia adalah lingkungan yang kurang menunjang anak-anak untuk mengekspresikan kreativitasnya, khususnya lingkungan keluarga dan sekolah. saat ini orientasi sistem pendidikan lebih mengarah pada

---

<sup>8</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: investidaya, 2012), hal 6.

pendidikan “akademik” dan “industri kerja”, artinya sistem pendidikan lebih mengarah pada upaya pembentukan manusia untuk menjadi pintar di sekolah saja dan menjadi “pekerja” bukan menjadi “manusia seutuhnya”.<sup>9</sup> Fenomena ini sangat ironis, jika tidak segera diatasi maka dikhawatirkan akan berdampak pada perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin memburuk, karena bangsanya tidak memiliki jiwa wirausaha.

Seperti yang dilansir oleh Tempo, Menurut Deputy Menteri Perekonomian bidang Industri dan Perdagangan, Edy Putra Irawadi, ia mengatakan bahwa syarat dari Negara maju salah satunya adalah memiliki jumlah wirausaha minimal 2 persen dari total populasi. Saat ini, jumlah wirausaha Indonesia masih kurang dari 2 persen atau sebanyak 700 ribu orang, masih dibutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru.<sup>10</sup>

Dibandingkan dengan negara-negara lain, perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih sangat kurang. Sebagai pembandingan, kewirausahaan di Amerika Serikat tercatat mencapai 11 persen dari total penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen.<sup>11</sup> Dalam kaitannya dengan pendidikan anak usia dini, maka penanaman jiwa kewirausahaan perlu diterapkan kepada anak sejak dini agar kelak ketika mereka beranjak dewasa, mereka dapat menciptakan lapangan usaha sendiri, bukan hanya sebagai pekerja saja.

---

<sup>9</sup> Joan Freeman dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal 1.

<sup>10</sup> Ayu Prima Sandi, “Minim Jiwa Kewirausahaan di Indonesia”, dalam <http://www.tempo.co/read/news/2017/02/18/090462035/Minim-Jiwa-Kewirausahaan-di-Indonesia>, diakses pada tanggal 20 Mei 2018.

<sup>11</sup> Ibid.,

Selain itu, bangsa Indonesia saat ini sedang berada pada degradasi moral. Hal ini bisa dilihat pada fenomena-fenomena buruk yang marak terjadi di kalangan anak-anak dan remaja. Banyaknya kasus bunuh diri, tawuran antara pelajar, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas dan berbagai macam tindakan asusila lainnya. Sebagaimana data yang dilansir oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak ( Komnas PA), dimana disebutkan bahwa, pelaku kriminal dari kalangan anak-anak dan remaja meningkat pesat.<sup>12</sup>

Peristiwa tersebut sangat ironis, karena ternyata banyak tindakan kriminal yang justru dilakukan oleh anak-anak dan remaja yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Al Mandari mengungkap bahwa, hal ini terjadi tidak lain para orang tua dan pendidik gagal untuk mengantisipasi masa paling labil pada anak. Usia remaja yang mudah menimbulkan keguncangan kejiwaan, watak dasarnya dibentuk dan ditentukan pada masa anak-anak, bahkan sebelumnya. Oleh karena itu, orangtua dan pendidik diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius pada masa ini.<sup>13</sup>

Melihat fenomena yang ada, semesetinya pendidikan tidak hanya mengedepankan sisi kognitif saja, namun juga pembentukan karakter anak. Karena seperti yang diketahui, kebanyakan pendidik di Indonesia

---

<sup>12</sup> Hazhira Qudsyi, “ Optimalisasi Metode Bercerita (Story Telling) dalam Pendidikan Tauhid Pada Anak”, dalam The 3rd Congress of API 2011, International Conference, hal 2-3.

<sup>13</sup> Ibid.,hal 12.



hanya fokus pada peningkatan kognitif anak, tapi banyak mengesampingkan pembentukan karakter anak agar menjadi lebih baik.

Fenomena yang terjadi pada moral anak pada masa era sekarang sangat memprihatinkan sehingga banyak orangtua yang memilihkan lembaga pendidikan yang mengedepankan penanaman Tauhid seperti yang di ungkapkan oleh Bunda Etik selaku Kepala sekolah TK Khalifah , beliau tertarik dengan konsep yang diberikan TK Khalifah dengan memebrikan pendidikan berbasis tauhid dan Entrepreneurship. Harapan dari pendidik TK Khalifah ini kedepannya anak dapat terbentuk karakter wirausaha yang memiliki akhlak yang bagus dan dapat meneladani sosok Nabi Muhammad.<sup>14</sup>

*Entrepreneurship* dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menciptakan sesuatu yang baru. Pola pikir mengenai keberanian untuk menciptakan sesuatu yang baru membuat seorang *entrepeneur* dapat mengembangkan pola pikir yang kreatif dan inovatif serta cerdas dalam membaca keinginan, kebutuhan dan selera konsumennya. Selain itu, seorang *entrepreneur* harus mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan mencegah ketergantungan mahasiswa dengan instansi milik pemerintah dan asing.<sup>15</sup> Dalam literatur tentang *entrepreneur* memang seringkali kita melihat bahwa orang membuat perbedaan antara seorang

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bunda Etik selaku Kepala Sekolah pada tanggal 19 Februari 2018.

<sup>15</sup> Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat dan Keterampilan, *Pendidikan Entrepreneurship* (Yogyakarta: Tim Pelaksanaan Program DPP Bakat Minat dan Keterampilan, 2012 ), hal 3.

*entrepreneur* dan seorang manajer, karena harus diakui bahwa perbedaan-perbedaan antara kedua konsep.

Hasil survey CEO (*Chief Executive Challenge*) yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga *leadership* internasional menyebutkan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh para pengusaha besar di dunia yakni sikap kejujuran, berpikiran maju, kompeten, dapat memberi inspirasi, terus terang, bisa diandalkan, suka bekerjasama, tegas, berdaya imajinasi, berambisi, berani, penuh perhatian, matang atau dewasa dalam berpikir dan bertindak, loyal, mampu menguasai diri dan mandiri.<sup>16</sup>

Para *entrepreneur* dengan jeli dapat melihat dalam memanfaatkan peluang-peluang yang tidak terlihat atau tidak dihiraukan oleh para eksekutif bisnis lain. Ada beberapa *entrepreneur* yang memanfaatkan informasi yang tersedia secara umum memproduksi sesuatu yang baru. Fungsi yang bersifat spesifik bagi para *entrepreneur* adalah kemampuan untuk mengumpulkan faktor-faktor produksi. Karakter yang kuat akan menjadikan seseorang memiliki mental yang tangguh dalam menghadapi tantangan dunia. Seorang *entrepreneur* yang memiliki karakter *entrepreneur* akan menjaga kualitas diri agar selalu bekerja keras, pantang menyerah, kejujuran, dan kreatif. Tanpa karakter tersebut maka seorang *entrepreneur* akan mudah gagal dalam karirnya. Tidak hanya seorang *entrepreneur* saja, profesi lain pun membutuhkan karakter yang kuat guna

---

<sup>16</sup> Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2008), hal 3.

mempertahankan eksistensi dirinya dan mampu berkontribusi dan mampu memberikan pengaruh dalam hal kebaikan kepada masyarakat.<sup>17</sup>

Pemerintah telah berupaya untuk memasyarakatkan kewirausahaan, namun upaya tersebut belum membawa pengaruh yang signifikan karena masih banyak penduduk yang tidak produktif setiap tahun. Dalam praktik disekolah, untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik ada beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain: Pertama, pembenahan dalam kurikulum. Kedua, peningkatan peran sekolah dalam mempersiapkan wirausaha. Ketiga, pembenahan dalam pengorganisasian proses pembelajaran. Keempat, pembenahan pada diri guru.<sup>18</sup>

Dari paparan mengenai pemikiran tentang strategi pembelajaran dan *enterpreneur* maka peneliti menyimpulkan, masih jarang dijumpai TK yang memiliki *grand design* khusus untuk mengembangkan karakter anak didik. Sebuah TK yang digunakan peneliti dalam Praktek Pengalaman Lapangan, dijumpai proses pembelajaran di kelas belum terintegrasi dengan pendidikan karakter. Meskipun guru melakukan proses penanaman nilai karakter namun belum terinternalisasi dengan baik pada anak. Sebagai contoh, apabila guru memberikan sebuah tugas baru kepada anak-anak, maka sebagian anak akan mengatakan ketidakmampuan untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut tanpa berusaha terlebih dahulu. Fenomena

---

<sup>17</sup> Martuti, *Mendirikan dan ...*, hal 72.

<sup>18</sup> Tejo Nurseto, *Pendidikan Berbasis Entrepreneur, Jurnal*, Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

ini menunjukkan kurangnya penempatan *soft skill* anak agar memiliki karakter positif.

Pada dasarnya anak usia TK adalah individu yang aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, gigih dan memiliki karakteristik yang unik pada masing-masing individu. Karakteristik tersebut tampak pada perkembangan anak didik di TK Khalifah. Anak-anak di TK Khalifah menunjukkan perkembangan yang berbeda dengan anak-anak lain secara umum. Berdasarkan hasil observasi peneliti, TK Khalifah memiliki *icon* sebagai TK yang berbasis tauhid dan *entrepreneurship*, peneliti mendapati interaksi yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas, anak-anak menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi, kejujuran dan pantang menyerah. Pihak sekolah memiliki misi ingin menumbuhkan *entrepreneurship* pada diri anak yang berlandaskan pada keteladanan Rasulullah, seperti selalu membiasakan anak untuk bersikap gigih, mandiri, dan percaya diri pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Metode yang biasa digunakan untuk memupuk jiwa *entrepreneur* di dalam diri anak yakni melalui kegiatan yang menyenangkan seperti *market day*, *outbond*, *cooking day*, dan lain sebagainya. Tidak terlepas pula pembentukan sikap melalui kegiatan pembiasaan pada setiap hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship* di Kelompok A1 Dan B3 TK Khalifah Pandansari Condongcatur Sleman”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran anak usia dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship* di Kelompok A1 dan B3 TK Khalifah Pandeansari ?
2. Apakah dampak implementasi pembelajaran anak usia dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship* terhadap sifat anak di Kelompok A1 dan B3 TK Khalifah Pandeansari ?
3. Apa kekurangan dan kelebihan implementasi pembelajaran anak usia dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship* di Kelompok A1 dan B3 TK Khalifah Pandeansari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran anak usia dini dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* di kelompok A1 dan B3 TK Khalifah Pandeansari.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi pembelajaran anak usia dini dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* terhadap sikap anak di kelompok A1 dan B3 TK Khalifah Pandeansari.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan implementasi pembelajaran anak usia dini dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* di kelompok A1 dan B3 TK Khalifah Pandeansari.



## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dapat membentuk jiwa kewirausahaan anak usia dini melalui pengenalan konsep dan metode yang dilakukan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis yang berkaitan dengan dunia pendidikan, terutama pembentukan jiwa *entrepreneur* anak usia dini.

### 2. Secara praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi aktivitas anak didik yang berkaitan dengan proses penanaman nilai kewirausahaan (*entrepreneurship*).
- b. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lanjutan, dapat menjadi referensi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi strategi pembelajaran anak usia dini dalam menanamkan nilai *entrepreneur* di TK Khalifah Pandeansari dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pembelajaran di TK Khalifah Pandeansari bertujuan menanamkan pendidikan tauhid dan entrepreneurship pada anak dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Adapun penanaman nilai kewirausahaan yang dilaksanakan melalui program penunjang kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan *market day*, *outing class*, *cooking class* serta *outbond*. Pada setiap kegiatan yang sudah di programkan lembaga bertujuan untuk menanamkan jiwa *entrepreneurship* pada anak sejak dini.
2. Untuk dampak implementasi pembelajaran terhadap sikap anak dalam penanaman nilai *entrepreneur* di sekolah adalah tidak hanya disekolah saja dirumah anak didik menerapkan sikap kejujuran, disiplin, sikap pantang menyerah, kreatif yang melibatkan gagasan baru, sikap mandiri pada anak, sikap rasa ingin tahu dibangkitkan oleh pendidik dengan quis, menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna, komunikatif dengan orang disekitarnya, peduli lingkungan mengusung konsep tauhid dan *entrepreneur*, membangun nilai tanggung jawab

dimulai sejak dini, dan percaya diri merupakan sikap wajib ditanamkan menjadi seorang *entrepreneur*.

3. Pada implementasi strategi pembelajaran anak usia dini dalam menanamkan nilai *entrepreneur* memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun faktor kekurangan yaitu ketidaksesuaian ilmu yang diperoleh pendidik, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara mendadak, *trouble maker*, perbedaan karakter anak didik, fasilitas tempat upacara, keterbatasan APE, keterbatasan waktu penerapan pembelajaran ketika dirumah. Sedangkan kelebihan implementasi pembelajaran adalah letak tempat yang strategis, lingkungan sekolah yang strategis, SDM kepala sekolah memiliki jiwa pemimpin yang disiplin, team work, antusias, kesadaran anak didik ketika mendapatkan tugas, media pembelajaran yang memadai komunikasi yang baik dengan pendidik, kesadaran dan kepedulian mendukung kegiatan sekolah dan kegiatan parenting day untuk orang tua dan anak didik.

## **B. Saran**

### 1. Pendidik di TK Khalifah

- a. Perlunya menggunakan tambahan metode dalam proses penerapan *entrepreneur* kepada anak usia dini supaya anak mempunyai antusias yang lebih dalam penanaman kedisiplinan.
- b. Dengan basis sekolah *entrepreneur* kuantitas SDM (pendidik) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna kelancaran kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas SDM

langkah lebih baiknya apabila melakukan pelatihan secara intensif untuk memperdalam materi tentang kependidikan dan agar upaya penanamann nilai *entrepreneurship* dapat dilakukan dengan lebih optimal.

## 2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran nilai-nilai entrepreneur di TK Khalifah Pandeansari, diharapkan lebih mampu menggali lebih dalam informasi yang diperlukan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan sedalam-dalamnya atas purnanya skripsi ini. Segala puji bagi Allah SWT karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang pola penerapan disiplin anak usia dini di TK Khalifah Pandeansari. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini sejak awal hingga selesai. Semoga apa yang di paparkan dalam skripsi ini bisa bermanfaat untuk semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmasyah. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Daryanto. 2002. *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta : Gava Medi.
- Dhian, Farah. 2014. *Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djarot Ojat, Dkk. 2013. *Pendidikan Kewirausahaan*. Banten: Universitas Terbuka.
- Farkhan, Afi. 2015. *Pendidikan Entrepreneurship Untuk Membentuk Kemandirian Santri Difabel Di Ponpes Al-Amin Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hakim, Arman. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Tecnopreneurship*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: investidaya.
- Harmaizar, Zaharudin. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV. Dian Anugrah Prakasa.
- Hidayah, Choirul. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid Dan Entrepreneurship*. Tesis, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ma'aruf, Jamal. 2012. *Sekolah Entrepreneur*. Jakarta: Harmoni.
- Martuti. 2010. *Mendirikan Dan Mengelola PAUD*. Bantul: Kreasi Wacana.

- Muchlas, Hariyanto. 2012. *Konsep & Model Karakter*. Bandung: Rosda Karya
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyadar, Achmad. 2006. *Materi Pokok Kewirausahaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nasution Arman,dkk. 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Nusa, Putra. 2012. *Penelitian Kualitatif : PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Perundang-undang Himpunan. 2005. *Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Fokus Media.
- Pragita, Nur. 2015. *Penerapan Konsep Trichotomi Pendidikan Isslam Dalam Pembelajaran dan Kewirausahaan Kelas X Di SMK Negeri 1 Boyolali, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatis: Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Samani Muchlas & Hariyanto. 2012 . *Konsep & Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik Dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Subiantoro, M Dandi. 2016. *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya*, Jurnal Manajemen Pendidikan.



- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyadi,dkk. 2010. *Psikolog Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat dan Keterampilan. 2012. *Pendidikan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Tim Pelaksanaan Program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfah, Fari. 2015. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winardi. 2008. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Winarno, Agung. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang*. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan, Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.